Nama:

1. Aprilia Melati Putri
2. Wanda Berlian Mardianti

**JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Unsur – Unsur Karya Ilmiah | Hasil Analisis |
| **1.** | Identitas | 1. Jenis jurnal: Adabiyah, Jurnal Pendidikan Islam 2. ISSN: 2502-0668 3. Tanggal diterima: 8 Agustus 2015 4. Tanggal direvisi: 19 Agustus 2015 5. Tanggal diterima: 25 Agustus 2015 6. Judul: Perbandingan Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia 7. Pengarang: Budi Haryanto |
| **2.** | Abstrak | Berisi penjelasan pentingnya Pendidikan Islam dan perbandingan pendidikannya antara Indonesia dan Malaysia |
| **3.** | Pendahuluan | 1. Peran penting Pendidikan bagi suatu bangsa 2. Pendidikan merupakan kunci dari kemajuan dalam membangun SDM (Sumber Daya Manusia) 3. Peran Pendidikan dalam konteks kehidupan bernegara 4. Pendidikan Islam sebagai suatu bagian yang integral dalam konsep Pendidikan Nasional. 5. Menoleh dinamika perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia untuk lebih memahami fase perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia 6. Manfaat dari membandingkan perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia 7. Topik dan tujuan penulisan penelitian |
| **4.** | Kajian Pustaka | 1. Definisi Pendidikan Islam    1. Definisi    2. Tujuan    3. Pendidikan Islam yang merupakan salah satu bagian integral dari konstalasi Pendidikan Nasional.    4. Pendidikan Islam sebagai mata pelajaran    5. Pendidikan Islam sebagai lembaga    6. Pendidikan Islam sebagai nilai    7. Peran pondok pesantren sebagai lembaga Pendidikan    8. Corak Pendidikan Islam (Tradisionalis dan Modernisasi)    9. Persamaan kedua corak Pendidikan Islam 2. Perbandingan Pendidikan sebagai Metode Pembahasan    1. Pengertian perbandingan Pendidikan    2. Peran strategis sector pendidikan bagi pembangunan suatu bangsa    3. Tiga tingkatan tujuan pada karya perbandingan Pendidikan |
| **5.** | Perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia | 1. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi    1. Jumlah penduduk dan pergantian pemimpinnya    2. Bagian-bagian dari Malaysia    3. Kehidupan politik Malaysia    4. Kepala Negara Malaysia    5. Agama yang ada di Malaysia    6. Instrumen utama untuk mencatat persatuan nasional 2. Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia    1. Periode perkembangan Pendidikan Islam    2. Awal mula perkembangan Pendidikan Islam    3. Kelas mengaji Al-Qur’an sebagai bentuk awal sistem Pendidikan Islam    4. Masa pendudukan bangsa Barat di Tanah Melayu menghalangi perkembangan dakwah Islam sekaligus menyebarkan agama Kristen kepada penduduk    5. Sistem Pendidikan yang berlawanan pada masa penjajahan    6. Upaya pemerintah Inggris untuk mendapatkan simpati dari orang Melayu    7. Konsistensi masyarakat Melayu dalam mempertahankan asas Pendidikan Islam    8. Pembaharuan pandangan dalam memahami dan mempelajari Islam    9. Penerbitan ordonansi yang mengatur pelajaran Agama Islam menjadi mata pelajaran di sekolah bantuan pemerintah    10. Segala permasalahan Agama Islam ada di bawah pengawasan Yang Dipertuan Agong dan Raja-Raha Melayu    11. Pembentukan komite untuk menyusun bahan pelajaran Pendidikan Islam    12. Penguatan Pendidikan islam dengan menerapkan program J-QAF |
| **6.** | Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia | 1. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi    1. Jumlah penduduk Indonesia    2. Suku dan kondisi alam di Indonesia    3. Sistem politik di Indonesia    4. Kondisi perekonomian Indonesia    5. Agama yang terdapat di Indonesia 2. Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam    1. Fase Perkembangan Pendidikan Islam    2. Lembaga-lembaga Pendidikan Islam    3. Membaca kitab-kitab klasik pada fase pertama    4. Penyelenggaraan Pendidikan Tradisional di desa pada fase kedua sejak kedatangan Belanda    5. Dualisme sistem Pendidikan yang corak dan orientasinya berbeda pada fase ketiga sejak awal abad ke-20    6. Lembaga-lembaga Pendidikan Islam sejak fase ketiga    7. Pencarian bentuk dan masa pembinaan awal dari Pendidikan Agama di sekolah pada tahap pertama fase keempat    8. Menetapkan Pendidikan agama menjadi mata pelajaran di sekolah pada tahapan kedua    9. Diberlakukannya surat keputusan bersama tiga Menteri tentang updaya peningkatan mutu Madrasah pada tahap ketiga    10. Penjelasan madrasah secara eksplisit pada tahapan keempat |
| **7.** | Perbandingan Pendidikan Islam Indonesia dan Malaysia | 1. Persamaan 2. Memiliki definisi Pendidikan Islam dan konsep yang sama 3. Masuknya Islam ke dua negara serumpun terjadi pada waktu yang bersamaan 4. Awal Pendidikan Islam bersamaan dengan masuknya Islam 5. Memiliki dualism sistem Pendidikan 6. Fase perkembangan dakwah dan Pendidikan Islam mengalami hambatan oleh penjajah 7. Sama-sama mengalami periode pembaharuan pemikiran Pendidikan Islam 8. Adanya upaya penghapusan dualisme pada sistem Pendidikan 9. Pemerintah melakukan penyempurnaan sistem Pendidikan Islam agar sesuai dengan cita-cita Pendidikan Nasional 10. Perbedaaan 11. Di Indonesia segala macam urusan agama ditangani oleh Kementerian Agama, di Malaysia urusan agama Islam langsung dibawah pengawasan Yang Dipertuan Agong. 12. Kepedulian yang besar dari pemerintah kebangsaan terhadap perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia 13. Corak yang lebih beragam sesuai dengan karakter kedaerahan pada Pendidikan Islam di Indonesia |
| **8.** | Kesimpulan | 1. Kesamaan Pendidikan islam disebabkan oleh letak geografis yang berdekatan, kesamaan etnis dan kesamaan semangat. 2. Perbedaan disebabkan oleh latar belakang sosio-politis yang berbeda |
| **9.** | Daftar Pustaka | 1. Terdapat nama penulis 2. Terdapat judul buku atau artikel, pada judul buku bercetak miring sedangkan pada judul artikel tidak bercetak miring dan berada dalam tanda petik dua. 3. Terdapat nama penerbit 4. Terdapat tempat terbit 5. Terdapat tahun terbit 6. Mengutip sembilan buku dan empat artikel |
| **10.** | Catatan Kaki | 1. Terdapat nomor catatan 2. Terdapat nama penulis 3. Terdapat judul buku atau artikel 4. Terdapat tempat artikel 5. Terdapat letak atau halamannya 6. Terdapat tahun dibuatnya 7. Masing-masing unsur dipisah dengan koma |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kaidah Kebahasaan | Sub Kaidah Kebahasaaan | Pembuktian |
| **1.** | Kalimat baku | Penggunaan subjek dan predikat | 1. Pendidikan Islam sebagai subsistem yang tidak dapat dilepaskan dari pendidikan nasional, sebab tidak saja berkedudukan sebagai pelengkap tetapi juga sebagai peletak dasar bagi perumusan tujuan pendidikan nasional. 2. Hal ini berlaku di Indonesia maupun di Malaysia |
| Penggunaan Pleonasme | 1. Indonesia menjalankan pemerintahan republik presidensial multi partai yang demokratis.   **Karena: kalimat tersebut mengandung pleonasme, karena negara demokratis pasti multi partai, dan presidensial termasuk dalam demokratis. Perbaikan yang tepat adalah “Indonesia menjalankan pemerintahan republik presidensial**   1. Penjajah Belanda di Indonesia sangat rinci dalam mengawasi gerak dinamika gerakan-gerakan dakwah Islam dengan memetakan lapisan-lapisan sosial masyarakat pribumi non ningrat di kota dan desa-desa.   **Karena: dinamika sendiri artinya gerak**   1. Madrasah yang pada mulanya memberi penekanan pada bidang-bidang ilmu agama dan hanya berkiprah hanya di lingkungan Departemen Agama |
| Penggunaan Diksi | 1. … memiliki peran yang jelas dalam menguatkan mental sumber daya manusia di negara masing-masing. 2. Sistem pendidikan pesantren dengan corak kesederhanaannya seringkali melahirkan sentimen-sentimen anti penjajah karena berlawanan dalam berbagai hal. |
| Menggunakan ejaan yang benar | 1. Dalam sistem pendidikan nasional, pondok pesantren semula sebagai alternatif lembaga pendidikan disamping sistem pendidikan klasikal yg diselenggarakan Belanda. (kata “yg” seharusnya tetap ditulis dengan “yang”, sehingga perbaikan yang tepat adalah “Dalam sistem pendidikan nasional, pondok pesantren semula sebagai alternatif lembaga pendidikan disamping sistem pendidikan klasikal yang diselenggarakan Belanda.”) 2. Jika jumlah pebelajar semakin banyak, pembelajaran dilakukan di surau dan masjid. (kata pebelajar bukanlah kata yang tepat digunakan. Perbaikan yang tepat adalah “Jika jumlah pemelajar semakin banyak, pembelajaran dilakukan di surau dan masjid.”) 3. Di sisi lain lembaga pendidikan tradisional yang selenggarakan di desa-desa. (kata selenggrakan bukanlah kata yang tepat digunanakan. Perbaikan yang tepat adalah “Di sisi lain lembaga pendidikan tradisional yang diselenggarakan di desa – desa.”) |
| Memenuhi unsur kelogisan | 1. Laporan pendidikan perbandingan adalah salah satu cara memetakan apa yang sedang dikerjakan negara kita tentang perencanaan, penggantian atau perbaikan upaya pendidikan atau belum dilakukan 2. Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilainilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetic hasilnya di akhirat |
| Tidak bermakna ganda | 1. Pada masa kekuasaan penjajah, kegiatan syiar Islam dan pendidikan Islam menjadi terhambat. 2. Tahapan keempat adalah setelah diberlakukannya UU Sisdiknas (UU No.2 Tahun 1989). |
| **2.** | Penggunaan ejaan | Kata baku | 1. Tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan manusia seutuhnya dalam mengantarkan peserta didik untuk kebahagiaan di dunia dan di akherat.   **Pembenaran: Akhirat**   1. Inti dari hakekat nilai-nilai islami itu   **Pembenaran: Hakikat**   1. Malaysia yang bersifat monarkhi konstitusional dan Indonesia yang republik presidensial   **Pembenaran: Monarki**   1. Pembaharuan pandangan dalam memahami dan mempelajari Islam   **Pembenaran: Pembaruan**   1. Isi materi pelajaran disesuaikan dengan taap usia siswa dan kemampuan berfikir mereka   **Pembenaran: Berpikir**   1. Penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktekkan kepercayannya   **Pembenaran: Mempraktikkan** |
| Penulisan judul | “**PERBANDINGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA DAN MALAYSIA**”  Salah.  Dimana semuanya merupakan huruf kapital. Seharusnya konjungsi tidak menggunakan huruf kapital.  Yang benar:  “**Perbandingan Pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia**”  Atau  “**PERBANDINGAN PENDIDIKAN ISLAM di INDONESIA dan MALAYSIA**” |
| Notasi Ilmiah | Benar, hanya saja beliau tidak memakai angka romawi dan huruf besar melainkan penebalan huruf.  Pembuktian:  **ABSTRAK**  Pembetulan:  **I. Abstrak**  Pembuktian:  **Perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia**  Pembetulan:  **A. Perkembangan Pendidikan Islam di Malaysia** |